

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku seks yang tidak aman pada remaja awal diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Islam mengajarkan agar orangtua menjelaskan kesehatan reproduksi pada anaknya, meskipun sebagian orangtua masih menganggap tabu dan berharap guru di sekolah dapat menjelaskan. Perlu menemukan dan mengetahui pengaruh model promosi kesehatan reproduksi berbasis sekolah dengan pendekatan kajian agama.

Tujuan: Menemukan model dan pengaruh intervensi promosi kesehatan reproduksi berbasis sekolah dengan pendekatan agama pada remaja awal (12-14 tahun) terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku remaja.

Metode: Tahap pertama, studi kualitatif dengan 36 partisipan dengan teknik pengambilan sampel *maximum variation purposeful sampling* terdiri dari orangtua, guru, tokoh agama, dan *stake holder* untuk menemukan model program. Tahap kedua, studi kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi experiment non-equivalent control group design*. Teknik pengambilan data *purposive sampling*, $n = 60$, pada empat sekolah, $n = 30$ pada 2 sekolah sebagai kelompok intervensi dan $n = 30$ pada 2 sekolah sebagai kelompok kontrol. Analisis kualitatif menggunakan analisis tematik, analisis kuantitatif menggunakan *multiple regression linear*.

Hasil: Merekomendasikan model promosi kesehatan reproduksi berbasis sekolah dengan pendekatan agama Islam di beri nama “Program Remaja Religi Sadar Reproduksi Khatulistiwa” disingkat “Perisai Khatulistiwa”. Analisis multivariabel menemukan bahwa, program berpengaruh terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) *coefficients B* 21,56 (95% CI 19,38-23,75), sikap pemeliharaan organ reproduksi dan pencegahan kekerasan seksual $p = 0,006$ ($p < 0,05$) *coefficients B* 1,54 (95% CI 0,47-2,63) dan perilaku pemeliharaan organ reproduksi dan pencegahan kekerasan seksual $p = 0,000$ ($p < 0,05$) *coefficients B* 1,69 (95% CI 1,05-2,33). Faktor lain yang berpengaruh pada pengetahuan tentang kesehatan reproduksi adalah saudara kandung $p = 0,03$ ($p < 0,05$) *coefficients B* -1,35 (95% CI -2,55-0,12) dan aktivitas ekstrakurikuler di sekolah $p = 0,04$ ($p < 0,05$) *coefficients B* 0,41 (95% CI 0,01-0,80). Faktor yang berpengaruh pada sikap pemeliharaan organ reproduksi dan pencegahan kekerasan seksual adalah aktivitas ekstrakurikuler di sekolah $p = 0,048$ ($p < 0,05$) *coefficients B* 0,22 (95% CI 0,002-0,44), pendidikan ibu $p = 0,04$ ($p < 0,05$) *coefficients B* 0,38 (95% CI 0,01-0,76) dan status ibu $p = 0,04$ ($p < 0,05$) *coefficients B* 3,03 (95% CI 0,13-5,92). Sementara faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pemeliharaan organ reproduksi dan pencegahan kekerasan seksual adalah umur remaja $p = 0,01$ ($p < 0,05$) *coefficients B* 0,91 (95% CI 0,19-1,63), jenis kelamin remaja $p = 0,01$ ($p < 0,05$) dengan *coefficients B* 0,73 (95% CI -0,16-1,30), pekerjaan ayah $p = 0,04$ ($p < 0,05$) dengan *coefficients B* -0,17 (95% CI -0,34-0,001), dan pendidikan ibu $p = 0,02$ ($p < 0,05$) *coefficients B* 0,25 (95% CI 0,03-0,48).

Kesimpulan: Program promosi kesehatan reproduksi berbasis sekolah yang memadukan materi kesehatan reproduksi dengan pendekatan agama berpengaruh terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, sikap dan perilaku dalam pemeliharaan organ seksual dan pencegahan kekerasan seksual pada remaja.

Keywords: remaja awal, promosi berbasis sekolah, pendekatan Islam, Indonesia

ABSTRACT

Background: Unsafe sexual behavior among adolescents was due to lack of knowledge and understanding about reproductive health. Islam taught parents to explain about reproductive health to their children. However, parents considered it as taboo and hoped that teachers might delivered explanation for their children at school. It is needed to find and determine religious approach of school-base reproductive health promotion model.

Purpose: This study was aimed to find and determine determine religious approach of school-base reproductive health promotion model and its influence on knowledge, attitudes and behavior of early adolescents (12-14 years old).

Methods: The first phase of the study, a qualitative study involved 36 participants with a maximum variation sampling technique consisted of parents, teachers, religious leaders, and other stakeholders to find a model program. The second phase, quantitative studies with quasi-experimental research design, non-equivalent control group design. Data collection techniques used purposive sampling, $n = 60$, at four schools, $n = 30$ in the two schools as the intervention group and $n = 30$ in the two schools as a control group. Qualitative analysis used thematic analysis and quantitative analysis used multiple linear regression.

Results: The study recommended model of school-based reproductive health promotion approach to Islam named "Program Remaja Religi Sadar Reproduksi Khatulistiwa" with abbreviated "Perisai Khatulistiwa". Multivariate analysis found that program effect on knowledge of reproductive health $p = 0.000$ ($p < 0.05$) coefficients B 21.56 (95% CI 19.38 to 23.75), the attitude of reproductive health care and sexual violence prevention $p = 0.006$ ($p < 0.05$) coefficients B 1.54 (95% CI 0.47 to 2.63) and the behavior of reproductive health care and sexual violence prevention $p = 0.000$ ($p < 0.05$) coefficients B 1.69 (95% CI 1.05 to 2.33). Another factor influencing on knowledge of reproductive health are siblings $p = 0.03$ ($p < 0.05$) coefficients B -1.35 (95% CI -2.55-0,12) and extracurricular activities at school $p = 0.04$ ($p < 0.05$) coefficients B 0.41 (95% CI 0.01 to 0.80), the effect on the attitude of reproductive health care and sexual violence prevention of extracurricular activities $p = 0.048$ ($p < 0.05$) coefficients B 0.22 (95 % CI 0.002- 0.44), mother education $p = 0.04$ ($p < 0.05$) coefficients B 0.38 (95% CI 0.01- 0.76) and the status of the mother $p = 0.04$ ($p < 0.05$) coefficients B 3.03 (95% CI 0.13 to 5.92), while the factors that influence adolescent behavior of reproductive health care and sexual violence prevention is age of adolescent $p = 0.01$ ($p < 0.05$) coefficients B 0.91 (95% CI 0.19-1.63), sex of adolescent $p = 0.01$ ($p < 0.05$) coefficients B 0.73 (95% CI -0,16-1,30), father's occupation $p = 0.04$ ($p < 0.05$) coefficients B -0.17 (95% CI -0,34-0,001) and mother's education $p = 0.02$ ($p < 0.05$) coefficients B 0.25 (95% CI 0.03- 0.48).

Conclusion: Reproductive health promotion program that combined school-based reproductive health with influential religious approach to knowledge of reproductive health, attitudes and behavior of reproductive health care and sexual violence prevention of adolescents.

Keywords: early adolescents, school-based promotion, approach to Islam, Indonesia